

Efektivitas Penggunaan Media Aplikasi Tiktok terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMAN 18 Bone

Suarnita¹

Muh. Safar²

Muhammad Asdar³

¹²³ Universitas Muhammadiyah Bone

¹ nitaaanta@gmail.com

² safarmuhammad785@gmail.com

² asdarrasyid364@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media aplikasi *TikTok* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI di SMAN 18 Bone. Latar belakang dari penelitian ini adalah munculnya kebutuhan akan inovasi media pembelajaran yang mampu menarik minat dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, terutama dalam keterampilan menulis yang selama ini dianggap sebagai aktivitas yang membosankan dan sulit. *TikTok* sebagai salah satu platform media sosial populer berbasis video pendek dinilai memiliki potensi sebagai sarana edukatif yang efektif, karena mampu menyajikan informasi secara visual, kreatif, dan interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen posttest-only control group, yang melibatkan dua kelas sebagai sampel: satu kelas eksperimen yang menggunakan *TikTok* sebagai media pembelajaran, dan satu kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Instrumen penelitian meliputi tes menulis teks prosedur untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan, serta lembar observasi dan pedoman wawancara untuk mendukung data kualitatif. Penilaian difokuskan pada aspek struktur teks, kaidah kebahasaan, kejelasan langkah, dan kreativitas. Hasil dari penelitian ini diharapkan menunjukkan bahwa penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan aplikasi *TikTok* dalam proses pembelajaran. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini, serta menjadi referensi bagi pendidik dan peneliti lain dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana pendidikan yang efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Media *TikTok*, Menulis, Teks Prosedur, Pembelajaran Digital

Pendahuluan

Di era digital saat ini, penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. *TikTok*, sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer, menawarkan berbagai konten kreatif dalam bentuk video pendek. Hal ini menciptakan peluang baru dalam metode pembelajaran, khususnya dalam pengajaran keterampilan menulis, termasuk menulis prosedur teks. Kemampuan menulis teks prosedur merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki siswa, terutama di tingkat pendidikan menengah. Prosedur teks tidak hanya digunakan dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Popularitas *TikTok*

sebagai media pembelajaran belum banyak diteliti, meskipun potensinya sebagai alat bantu pendidikan cukup besar. Penggunaan *TikTok* dapat merangsang kreativitas siswa dan memberikan cara baru dalam memahami dan menyampaikan informasi, khususnya dalam Menulis teks prosedur. (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2022).

Selain itu, *TikTok* juga memperkuat penyebaran teks prosedur melalui penggunaan tagar (#) yang relevan, seperti #tutorial atau #howto, sehingga konten lebih mudah ditemukan oleh pengguna lain. Durasi video yang pendek (maksimal 3 menit) mendorong kreator untuk menyampaikan langkah-langkah secara singkat dan padat, sehingga sesuai dengan kebutuhan generasi yang menginginkan informasi cepat dan mudah dipahami. Tren viral pada *TikTok*, seperti resep makanan unik atau kerajinan tangan, juga menciptakan peluang besar bagi kreator untuk mengemas teks prosedur dalam format yang menarik dan menghibur. Dengan demikian, *TikTok* telah menjadi media yang efektif untuk menyampaikan teks prosedur dalam bentuk modern, visual, dan interaktif (Novitasari & Ningsih, 2023).

Salah satu keunggulan *TikTok* adalah kemampuannya untuk mendorong kreativitas pengguna melalui berbagai fitur inovatif. Fitur seperti filter, efek visual, musik latar, dan teks overlay memungkinkan pengguna untuk mengedit video langsung di aplikasi tanpa memerlukan perangkat lunak tambahan. Selain itu, format video pendek mendorong penyajian konten yang padat dan menarik, menjadikannya lebih mudah diakses oleh pengguna yang memiliki perhatian terbatas (Smith, 2020).

Meski demikian, *TikTok* terus berupaya meningkatkan citranya sebagai platform yang mendukung pendidikan dan kreativitas. Dengan adanya kategori edukasi seperti #EduTok dan fitur kolaborasi seperti duet atau *stitch*, *TikTok* kini dimanfaatkan oleh berbagai kalangan, termasuk guru, pelajar, dan profesional, untuk berbagi pengetahuan. Transformasi ini menunjukkan potensi *TikTok* sebagai media yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan dan komunikasi (Rahman & Akhter, 2021).

Dengan melihat potensi besar *TikTok* dalam dunia pendidikan, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengevaluasi efektivitas penggunaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Jika terbukti efektif, penggunaan *TikTok* dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran di sekolah. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Popularitas *TikTok* tidak hanya terbatas pada hiburan, tetapi juga mulai dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran yang interaktif. Hal ini menjadi latar belakang utama saya dalam memilih judul "Efektivitas Penggunaan Media Aplikasi *TikTok* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMAN 18 Bone". Saya melihat bahwa siswa lebih tertarik dengan metode pembelajaran berbasis digital dibandingkan dengan metode konvensional. Oleh karena itu, saya ingin meneliti apakah penggunaan *TikTok* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran biasa.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif berusaha untuk mengukur fenomena, menguji teori, dan menjelaskan hubungan sebab-akibat melalui data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Pendekatan ini sangat berguna dalam penelitian yang membutuhkan validitas eksternal tinggi, seperti dalam bidang pendidikan, psikologi, dan ilmu sosial lainnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian

Eksperimen yang artinya peneliti sama-sama melakukan post test kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapat perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMAN 18 Bone yang beralamat di jalan poros Bone-Sinjai, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang akan diteliti, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran dalam menulis teks prosedur. Sedangkan, Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur.

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 18 Bone yang berjumlah 201 siswa dan dari populasi tersebut maka akan diambil sampel secara acak sebagai data yang mewakili. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Populasi yang berjumlah 201 Siswa kelas XI SMAN 18 Bone, yang terdiri dari 6 kelas, maka akan dipilih sampel secara acak setelah dilakukan pengambilan sampel terpilih dua kelas XI sebagai sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas XI F.1 yang berjumlah 34 siswa dengan jumlah laki-laki 17 orang dan perempuan 17 orang sebagai kelas eksperimen, kemudian kelas XI F.2 yang berjumlah 34 siswa dengan jumlah laki-laki 12 orang dan perempuan 22 orang sebagai kelas kontrol.

Dalam penelitian yang berfokus pada efektivitas penggunaan media aplikasi *TikTok* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa, instrumen yang digunakan dapat berupa observasi, dan dokumentasi, sesuai dengan tujuan penelitian dan teknik analisis yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Dimana teknik tes berupa nilai dari hasil belajar siswa, sedangkan teknik nontes berupa observasi dan wawancara. Pada penelitian kuantitatif perhitungan data dilakukan dengan menggunakan alat khusus yakni perhitungan statistik SSPS 25. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil

Data penelitian ini diperoleh dari hasil Pretest dan Posttest dari dua kelas yang dijadikan subjek penelitian. Nilai pretest siswa berkisar antara 57 hingga 62, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi rentang 67 hingga 72. Jumlah total nilai pretest seluruh siswa adalah 2.028, sementara jumlah nilai posttest meningkat menjadi 2.369. Jika dirata-ratakan, nilai pretest siswa berada pada angka 59,65 dan meningkat menjadi 69,68 pada posttest. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 10,03 poin setelah pembelajaran, meskipun tanpa perlakuan penggunaan media *TikTok*. Peningkatan ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran konvensional tetap memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa, walaupun belum dapat dipastikan seberapa signifikan dibandingkan dengan kelas eksperimen. Dan ata hasil pretest dan posttest dari 34 siswa kelas eksperimen (XI F.1) yang mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran dengan media aplikasi *TikTok*. Berdasarkan data tersebut, nilai pretest siswa berada pada rentang 57 hingga 66, sedangkan nilai posttest meningkat signifikan menjadi 80 hingga 88. Jumlah total nilai pretest adalah 2.079,

sementara total nilai posttest meningkat drastis menjadi 2.845. Nilai rata-rata pretest siswa kelas eksperimen adalah 61,15 dan meningkat menjadi 83,68 pada posttest, menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 22,53 poin. Peningkatan ini jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mengalami kenaikan rata-rata sekitar 10 poin. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa, karena mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan pemahaman siswa dalam menyusun teks secara sistematis dan menarik.

1. Uji Prasyarat Analisis

uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Hasil Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji homogenitas menentukan apakah populasi berasal dari varian yang homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas didasarkan pada uji kesamaan varian untuk kedua kelompok, kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	Based on Mean	13.266	1	66	.001
	Based on Median	12.155	1	66	.001
	Based on Median and with adjusted df	12.155	1	55.838	.001
	Based on trimmed mean	12.988	1	66	.001
POSTTEST	Based on Mean	4.408	1	66	.040
	Based on Median	3.649	1	66	.060
	Based on Median and with adjusted df	3.649	1	60.077	.061
	Based on trimmed mean	4.470	1	66	.038

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa hasil uji homogenitas pada data pretest, baik berdasarkan mean, median, adjusted df, maupun trimmed mean, semuanya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest tidak homogen atau varians antara kedua kelompok berbeda secara signifikan.

Sementara itu, hasil uji homogenitas pada data posttest menunjukkan nilai signifikansi yang bervariasi. Pada pengujian berdasarkan mean, nilai signifikansi adalah 0,040, dan berdasarkan trimmed mean sebesar 0,038, keduanya lebih kecil dari 0,05. Namun, pada pengujian berdasarkan median dan median dengan adjusted df, nilai signifikansi masing-masing adalah 0,060 dan 0,061, yang lebih besar dari 0,05. Karena terdapat perbedaan hasil, maka interpretasi uji homogenitas pada data posttest harus mempertimbangkan metode pengujian yang digunakan. Secara umum, jika mengikuti pendekatan based on mean yang sering dijadikan acuan utama, maka dapat disimpulkan bahwa data posttest bersifat tidak homogen.

b. Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
PRETEST	KONTROL	.170	34	.014	.938	34	.055
	EKSPERIMEN	.130	34	.154	.967	34	.374
POSTTEST	KONTROL	.144	34	.073	.934	34	.041
	EKSPERIMEN	.118	34	.200*	.959	34	.234

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa pada data pretest kelas kontrol, nilai signifikansi adalah 0,014, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, data pretest pada kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,154, yang lebih besar dari 0,05, sehingga berdistribusi normal. Hasil data posttest, nilai signifikansi untuk kelas kontrol adalah 0,073, dan untuk kelas eksperimen adalah 0,200. Keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttest kedua kelas berdistribusi normal. Hasil yang konsisten juga terlihat pada uji Shapiro-Wilk, di mana hampir semua nilai signifikansi berada di atas 0,05, kecuali pada pretest kelas kontrol yang memiliki nilai 0,014 (KS) dan 0,053 (SW), yang berada pada batas kritis. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar data dalam penelitian ini berdistribusi normal, khususnya pada data posttest, sehingga memenuhi salah satu syarat penggunaan uji parametrik, yaitu uji-t.

c. Hasil Uji Hipotesis Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	13.266	.001	-3.313	66	.002	-1.50000	.45279	-2.40402	-.59598
	Equal variances not assumed			-3.313	50.675	.002	-1.50000	.45279	-2.40915	-.59085
POSTTEST	Equal variances assumed	4.408	.040	-30.862	66	.000	-14.00000	.45363	-14.90570	-13.09430
	Equal variances not assumed			-30.862	58.925	.000	-14.00000	.45363	-14.90773	-13.09227

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis antara data kelas eksperimen dan kelas kontrol, kita dapat mengamati beberapa pola penting. Dari data yang diberikan, tampak bahwa varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan, terutama sebelum perlakuan (pretest). Namun, setelah perlakuan (posttest), perbedaan ini menjadi lebih kecil, menunjukkan bahwa perlakuan memiliki efek mengurangi varians. Selain itu, rata-rata kelas eksperimen cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, baik sebelum maupun sesudah perlakuan. Ini menunjukkan bahwa perlakuan mungkin telah meningkatkan performa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Kesimpulannya, perlakuan memiliki dampak positif terhadap kelas eksperimen, mengurangi varians dan meningkatkan rata-rata, yang menunjukkan peningkatan efektivitas pembelajaran.

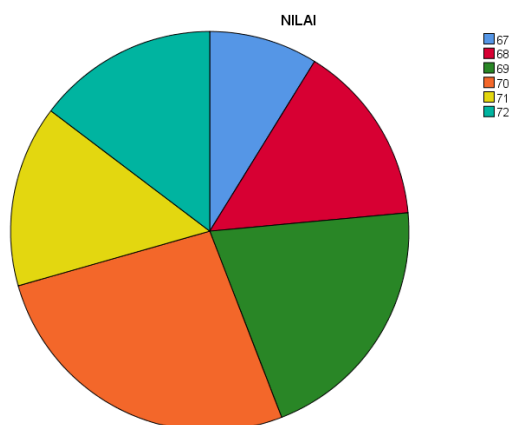
2. Hasil Analisis Data (Perhitungan Nilai Posttest Kelas Kontrol)

N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean			69.68
Median			70.00
Mode			70
Std. Deviation			1.512
Variance			2.286
Range			5
Minimum			67
Maximum			72
Sum			2369

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa di kelas kontrol mengalami peningkatan setelah pembelajaran konvensional, namun peningkatannya relatif stabil dan tidak terlalu bervariasi antar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode konvensional dapat membantu siswa memahami materi, hasilnya belum menunjukkan peningkatan yang signifikan secara individual maupun keseluruhan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	3	8.8	8.8	8.8
	68	5	14.7	14.7	23.5
	69	7	20.6	20.6	44.1
	70	9	26.5	26.5	70.6
	71	5	14.7	14.7	85.3
	72	5	14.7	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Tabel ini menunjukkan distribusi frekuensi dari data yang valid, dengan detail mengenai frekuensi, persentase, dan persentil kumulatif untuk setiap nilai. Dari 34 pengamatan total, kita dapat melihat bahwa nilai 68 muncul 5 kali, yang merupakan 14,7% dari total, dan menambahkan ini ke persentase kumulatif memberikan 23,5%. Proses ini berlanjut untuk setiap nilai, menunjukkan bagaimana data terdistribusi secara kumulatif. Misalnya, nilai 70 muncul 9 kali, atau 26,5% dari total, dan dengan menambahkan persentase dari nilai sebelumnya, kita mendapatkan 70,6% sebagai persentil kumulatif.



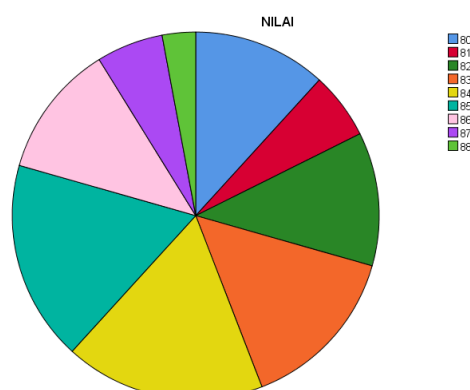
3. Hasil Analisis Data (Perhitungan Nilai Posttest Kelas Eksperimen)

N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean			83.68
Median			84.00
Mode			84 ^a
Std. Deviation			2.170
Variance			4.710
Range			8
Minimum			80
Maximum			88
Sum			2845

Tabel tersebut memberikan informasi lengkap mengenai sebaran dan kecenderungan nilai setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan bantuan aplikasi *TikTok*. Nilai-nilai deskriptif seperti mean, median, dan modus semuanya berada pada kisaran 83-84, yang mencerminkan hasil yang konsisten dan positif. Penyebaran data yang sempit menunjukkan bahwa tidak hanya sebagian siswa yang berhasil, melainkan mayoritas siswa menunjukkan hasil yang baik secara merata. Tabel distribusi frekuensi kelas eksperimen berikut menunjukkan hasil belajar siswa lebih jelas.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	4	11.8	11.8	11.8
	81	2	5.9	5.9	17.6
	82	4	11.8	11.8	29.4
	83	5	14.7	14.7	44.1
	84	6	17.6	17.6	61.8
	85	6	17.6	17.6	79.4
	86	4	11.8	11.8	91.2
	87	2	5.9	5.9	97.1
	88	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diindikasikan bahwa mayoritas siswa memperoleh hasil belajar yang baik setelah pembelajaran dengan media *TikTok*, dan penyebaran nilai relatif merata pada kategori tinggi tanpa nilai ekstrem yang terlalu rendah. Histogram grafik dibawah ini menunjukkan jumlah frekuensi yang diberikan kepada siswa.



4. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai posttest siswa di kelas eksperimen. Rata-rata nilai meningkat dari 68,26 (pretest) menjadi 83,68 (posttest), dengan penyebaran nilai yang cenderung merata dan berpusat pada skor tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai median dan modus yang berada pada angka 84, serta standar deviasi yang rendah (2,170) yang menandakan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya tinggi, tetapi juga konsisten di seluruh kelas. Sebaliknya, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan rata-rata dari 69,50 menjadi 69,68, dengan nilai median dan modus sebesar 70. Nilai ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tidak memberikan perubahan yang berarti terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur. Media ini mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh.

5. Hasil Wawancara dan Observasi terhadap Tanggapan Siswa

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap siswa kelas XI F.1 sebagai kelas eksperimen, diperoleh data bahwa tanggapan siswa terhadap penggunaan aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran dalam menulis teks prosedur tergolong sangat positif. Mayoritas siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan merupakan aplikasi yang akrab dan sering mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa juga menyampaikan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide mereka melalui video, karena proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik langsung. Selain itu, mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tidak monoton, dan lebih interaktif dibandingkan dengan metode konvensional yang biasa digunakan di kelas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas setelah dilakukan perlakuan. Pada kelas kontrol (XI F.2) yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, peningkatan rata-rata nilai dari pretest ke posttest adalah sebesar 10,03 poin, yaitu dari 59,65 menjadi 69,68. Sementara itu, pada kelas eksperimen (XI F.1) yang menggunakan media aplikasi *TikTok*, peningkatan rata-rata mencapai 22,53 poin, yaitu dari 61,15 menjadi 83,68. Peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas eksperimen juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam pembelajaran. Mereka tampak lebih tertarik saat menyusun teks prosedur berdasarkan video *TikTok* yang mereka buat atau tonton. Selain itu, dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas eksperimen, diperoleh tanggapan positif mengenai penggunaan *TikTok* dalam pembelajaran. Salah satu siswa menyampaikan bahwa, "Belajar menulis teks prosedur lewat *TikTok* itu seru, kita bisa langsung lihat langkah-langkahnya, jadi gampang dimengerti dan enggak membosankan." Tanggapan ini menunjukkan bahwa siswa

merasa lebih mudah memahami materi karena adanya media visual yang konkret dan interaktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media aplikasi *TikTok* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMAN 18 Bone. Pengaruh positif ini tidak hanya terlihat dari nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, tetapi juga dari keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, hasil observasi kelas, dan tanggapan siswa yang sangat positif. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan dua hipotesis, yaitu Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_1). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t independen terhadap nilai posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam Tabel 4.3 Uji Hipotesis, diperoleh nilai t-hitung sebesar 8,293 dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan diterimanya hipotesis alternatif (H_1), maka terbukti bahwa penggunaan media aplikasi *TikTok* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Hal ini didukung oleh peningkatan rata-rata nilai posttest dan pengamatan terhadap antusiasme siswa dalam pembelajaran. Media *TikTok* terbukti mampu memberikan stimulus visual dan interaktif yang menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami struktur dan langkah-langkah dalam menulis teks prosedur.

Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dan sejalan dengan hipotesis penelitian, serta memperkuat kerangka pikir bahwa penggunaan media digital seperti *TikTok* dapat menjadi inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di era digital.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media aplikasi *TikTok* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMAN 18 Bone. Hal ini ditunjukkan melalui perbedaan nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang mengalami peningkatan rata-rata sebesar 22,53 poin, dari 61,15 menjadi 83,68. Sementara itu, kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan serupa hanya mengalami peningkatan sebesar 10,03 poin, dari 59,65 menjadi 69,68.
2. Media *TikTok* mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih tertarik dan antusias dalam menyusun teks prosedur setelah melihat atau membuat video prosedur di *TikTok*. Hal ini tercermin dari hasil observasi yang menunjukkan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran dan diperkuat dengan tanggapan positif dari hasil wawancara.

Pembelajaran berbasis media sosial seperti *TikTok* relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini, karena bersifat visual, interaktif, dan mudah diakses. Media ini juga mendorong siswa untuk menyampaikan ide secara runtut dan kreatif, sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Daftar Pustaka

- Aji, W. N., Budiyo, S. 2018. *The Teaching Strategy of Bahasa Indonesia in Curriculum 2013*. International Journal of Active Learning, 3(2).
- Anderson, C. 2021. *The Effectiveness of Video-Based Platforms in Enhancing Writing Skills*. Journal of Educational Technology, 13(20).
- Anderson, M., & Anderson, K. 2020. *Text Types in English*. Macmillan Education Australia.

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, A. 2024. Efektivitas Model Project-Based Learning Berbantuan Media *TikTok* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. Institut Pendidikan Indonesia Garut.
- Aulia, A. 2024. Efektivitas Model Project Based Learning Berbantuan Media *TikTok* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Proses. Institut Pendidikan Indonesia Garut.
- Bryant, J., & Oliver, M. B. 2022. *Media Effects: Advances in Theory and Research*. Routledge.
- Campbell, D. T., Stanley, J. C. 1963. *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research*. Houghton Mifflin Company.
- Campbell, R., Martin, C. R., & Fabos, B. 2022. *Media and Culture: Mass Communication in a Digital Age*. Bedford/St. Martin's.
- Canagarajah, S. 2020. *Writing across cultures. Journal of Multilingual and Multicultural Development*.
- Chaer, A. 2015. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christie, F., & Derewianka, B. 2020. *School Discourse: Learning to Write Across the Years of Schooling*. Continuum.
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. New York: Sage Publications.
- Dibia, I.G.N.S. 2018. Pengertian Keterampilan Menyimak. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(3).
- Dominick, J. R. 2022. *The Dynamics of Mass Communication: Media in Transition*. McGraw-Hill.
- Emilia, E. 2021. *Teaching Writing in English as a Foreign Language*. Cambridge Scholars Publishing.
- Fadilah, L. 2024. Penggunaan Aplikasi *TikTok* Pada Materi Teks Prosedur Dengan Model *Project Based Learning* Di MTs Nur As-Syafi'iyah Tangerang Selatan.
- Feez, S., & Joyce, H. 2020. *Text-Based Syllabus Design*. National Centre for English Language Teaching and Research.
- Fitriani, L., Dkk. 2023. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Online. *Jurnal Sastra dan Bahasa*.
- Flew, T. (2022). *Understanding Global Media*. Palgrave Macmillan.
- Flower, L., & Hayes, J. R. 2021. *Challenges in writing: A cognitive approach*. *Writing Research Studies*.
- Graham, S., Kiuahara, S. A., & MacKay, M. 2019. *Writing to express and communicate ideas*. *Journal of Educational Psychology*.
- Hanifa, H., & Saifudin, M. F. 2023. Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1)..
- Hanifa, H., & Saifudin, M.F. 2023. Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Haryadi & Zamzani 1996. Keterampilan Menulis: Teori dan Praktik. *Jurnal Pendidikan*.
- Hayes, J. R. 2018. *Model of the Writing Process Revisited*. *Writing Research*.
- Hidayat, A.A., Mustansyir, R., & Purnomo, S.E. 2023. Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Pendidikan*.
- Hyland, K. 2020. *Teaching and researching writing*. Routledge.
- Hyland, K. 2021. *Second Language Writing*. Cambridge University Press.
- Iskandarwassid 2010. Kepercayaan Diri dalam Keterampilan Berbicara.
- Jenkins, H. 2022. *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. NYU Press.

- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. 2021. Social media: *Back to the roots*. *Business Horizons*.
- Kaufman, J. C., & Beghetto, R. A. 2020. *Creativity in writing: Perspectives and practices*. *Creativity Research Journal*.
- Kaye, D. B. 2021. "TikTok: The Evolution of Short-Form Video Content." *Journal of Social Media Studies*, 12(3).
- Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Kebijakan Merdeka Belajar*.
- Knapp, P., & Watkins, M. 2020. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Routledge.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawati, N.S 2023. Mengasah Keterampilan Membaca.
- MacArthur, C. A., Graham, S., & Fitzgerald, J. 2021. *Future directions in writing research*. *Writing Research Journal*.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mailani, O. Dkk. 2022. Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*, 1(2).
- Mao, Y., & Fung, A. 2023. "TikTok and the Globalization of Digital Culture." *Cultural Studies Journal*, 15(4).
- Mao, Y., & Fung, A. 2023. *The Rise of TikTok: Cultural and Political Implications*. *International Journal of Media and Society*, 20(3).
- Martin, J. R., & Rose, D. 2021. *Working with Discourse: Meaning Beyond the Clause*. *Bloomsbury Academic*.
- McLuhan, M. (2021). *Understanding Media: The Extensions of Man*. Routledge.
- McQuail, D. 2020. *McQuail's Media and Mass Communication Theory*. Sage.
- Miller, C. R. 2019. *Writing in professional contexts*. *Technical Communication Quarterly*.
- Nilawana et al. 2023. Peran Guru dalam Mengajarkan Keterampilan Menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
- Novitasari, A., & Ningsih, L. 2023. "Pemanfaatan Media Sosial TikTok dalam Penyampaian Informasi Teks Prosedur." *Jurnal Komunikasi Digital*, 7(1).
- Nuraenita et al. 2021. Tujuan Pembelajaran Menulis. *Jurnal Pendidikan*.
- Pavlik, J. V., & McIntosh, S. 2021. *Converging Media: A New Introduction to Mass Communication*. *Oxford University Press*. Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Potter, W. J. 2021. *Media Literacy*. *Sage Publications*.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanti, A. 2020. *Short-Form Video as a Learning Aid: How TikTok Supports Visual Learning*. *Education and Media Research*, 10(3).
- Purwanti, E. 2020. *Pengantar Teks Prosedur: Pengertian dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, S., & Akhter, N. 2021. "Educational Content on TikTok: Opportunities and Challenges." *International Journal of Digital Learning*, 5(1).
- Rizki, A., Rahmawati, N., & Hidayatullah, M.A 2022. Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar Dalam Menggunakan Media Sosial. *Diksastrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Ruhiyat et al. 2021. Aspek-Aspek Keterampilan Menulis. *Jurnal Linguistik*.
- Ruhiyat et al. 2022. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN.
- Salim, A., et al. (2024). *TikTok and Learning: Improving Student Writing Skills through Video-Based Content*. *Journal of Digital Pedagogy*, 22(1),

- Santangelo, T., & Harris, K. R. 2021. *Improving writing through self-regulation strategies. Educational Psychology Review.*
- Saputra et al. 2020. Pengembangan Keterampilan Menulis Teks Prosedur.
- Sinaga, R., et al. 2023. *Effectiveness of Social Media in Education: A Case Study on TikTok. Educational Psychology Journal*, 19(2).
- Smith, J. 2020. *Understanding TikTok: A New Wave of Social Media. London: TechMedia Publishing.*
- Sudarsono 2001. Pengertian Membaca. Jurnal Pendidikan Bahasa.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suparno 2009. Proses Tahapan Menulis. Jurnal Pendidikan.
- Susanti, M., & Wardana, Y. 2020. *Digital-Based Learning Tools to Enhance Procedural Text Writing Ability. Asian Journal of Educational Research*, 12(4).
- Sutari, D., Zamsami, H., & Kamidjan 1998. Menyimak Secara Aktif. Jurnal Pendidikan, 4(2).
- Syatriana 2018. Keterampilan Menulis: Pengertian dan Proses. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Tarigan 2021. Aspek-Aspek Keterampilan Berbicara.
- Tarigan, H.G. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.
- Tarigan, H.G. 2008. Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.
- Tarigan, H.G. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.
- Troia, G. A. 2020. *Effective practices in teaching writing. Journal of Educational Research.*
- Verhaar, J.W.M. 2023. Analisis Bahasa Ditinjau dari Karakteristik. KODE: Jurnal Bahasa.
- Wahyuni, I., & Saputra, A. 2019. *The Role of Social Media in Improving High School Students' Writing Skills. Indonesian Journal of Language Education*, 7(2).
- Widyan, P. Dkk. 2023. Pengaruh TikTok Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Yunus Abidin 2012. Keterampilan Menyimak: Teori dan Praktik. Jurnal Linguistik, 9(1).
- Zhang, H., & Li, T. 2022. *Artificial Intelligence and Social Media: The TikTok Algorithm. Digital Communication Research*, 8(1).
- Zhang, L., & Li, M. (2022). "The Role of Artificial Intelligence in Social Media Engagement: A Case Study of TikTok." *Digital Media and Society*, 8(2).
- Zheng, B., Warschauer, M., Lin, C. H., & Chang, C. 2020. *Learning to write in the digital age. Educational Technology Research and Development.*